

Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dengan Prinsip 50-30-10-10 Untuk Peningkatan Masyarakat Mandiri Pada Ibu-Ibu PKK RT 04 /RW 10 Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya - Pekanbaru

INDARTI INDARTI^{1*}; IKA BERTY APRILIYANI²; ZAHARMAN³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
*E-mail : indarti@unilak.ac.id (korespondensi)

Abstract: This devotional activity is carried out in the environment of Cooperative KOPWAPETA and Bina Sejahtera Cooperative Pekanbaru. The participants consisted of managers and builders of KOPWAPETA and Koperasi Bina Sejahtera cooperatives who wanted to understand deeper about the effective internal control material for cash expenditures and receipts. The importance of understanding internal control is to know how effective management of expenditure transactions and cash receipts can be made by cooperatives. In addition to knowing the internal control of a business unit, the provision of this material is useful for detecting accounting fraud from an early age. This form of accounting fraud such as fictitious transactions, inappropriate recording, and others done not for the purposes of a business unit. This dedication is expected to improve the understanding and knowledge of KOPWAPETA and Koperasi Bina Sejahtera Pekanbaru cooperative council and supervisor on effective internal control for the expenditure and cash receipts. So it is expected that the board and supervisors have an increased knowledge of how effective internal control. The Implementation Method for this devotion activity is by conducting a training in understanding the concepts of Internal Control and how to pass such internal control procedures effectively. The result of this dedication to the community resulted in an increase of 56.3%, whereas previously the level of knowledge and understanding of KOPWAPETA Cooperative's management and supervisor regarding Internal Control for Cash Receipts and Expenditure was only 39.8%. After delivering the material on the theme above, obtained a better understanding of 96.4%, which means obtained a better understanding of 56.3% improvement on Internal Control for cash receipts and disbursements.

Keywords: *Internal Control, Cash Expenditure, Cash Receipts*

Laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha yang telah dicapai. Secara periodik koperasi mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi untuk dibagikan ke masing-masing pihak berkepentingan. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan koperasi terdiri dari Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Kekayaan Bersih, dan Neraca (Laporan Posisi Keuangan) serta laporan

pendukung lainnya seperti Laporan Perincian Piutang.

Kas sebagai salah satu komponen utama yang likuid, karena kas sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Namun, di sisi lain kas merupakan aset yang tidak produktif, karenanya harus dijaga supaya komposisi jumlah kas tersedia tidak selalu besar, sehingga tidak ada kas yang menganggur.

Pada semester ini, pada mulanya kami akan melakukan pengabdian pada

Koperasi KOPWAPETA dan Koperasi Bina Sejahtera. Dikarenakan kondisi kesediaan Mitra pada semester ini adalah Koperasi KOPWAPETA, serta tingkat kebutuhan yang tinggi dibandingkan Koperasi Bina Sejahtera, maka kami tim pengabdian mengambil keputusan untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Koperasi KOPWAPETA lebih dahulu.

Koperasi KOPWAPETA adalah merupakan koperasi yang ada di kota Pekanbaru, memiliki beberapa usaha yaitu simpan pinjam, waserda (warung serba ada) dan toko. Pada saat tim pengabdian melakukan kunjungan dan berdiskusi dengan pengurus dan pembina koperasi, ternyata ada keinginan bagi pengurus dan pembina koperasi tersebut untuk memajukan koperasi KOPWAPETA agar dapat bersaing dengan koperasi yang sejenis sehingga lebih kompetitif dalam usahanya. Untuk dapat mewujudkan keinginan tersebut harus diikuit dengan Pengendalian Internal yang baik dari setiap aktivitas Koperasi tersebut, misalnya dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kas dalam hal penerimaan dan pengeluaran Kas untuk aktivitas usaha koperasinya sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Dalam pengelolaan Kas pada koperasi KOPWAPETA, informasi yang diperoleh dari hasil diskusi dengan pengurus dan Pembina Koperasi, bahwa pengelolaan kas sudah dilakukan dengan pembukuan yang sederhana. Namun tentang kebenaran pencatatan ataupun pembukuan atas penerimaan dan pengeluaran Kas belum bisa diandalkan, karena selama ini belum pernah dilakukan uji pengendalian Internal atas pengelolaan kas atas Operasional Koperasi tersebut. Banyaknya jenis aktivitas usaha Koperasi tersebut diatas yaitu berupa simpan pinjam, waserda (warung serba ada) dan took juga menjadi perhatian dalam pencatatan Kas, baik dalam hal pencatatan penerimaan maupun Pengeluaran Kas.

Berkenaan dengan analisis diatas, untuk itu kami merasa perlu untuk

memberikan informasi dan pemahaman yang baik mengenai pengendalian internal, khususnya pengendalian internal dalam hal penerimaan dan pengeluaran pada kas. Dalam menjalankan aktivitasnya sistem pengendalian internal yang dilaksanakan pada koperasi tersebut masih belum terstruktur dan terorganisasi dengan baik, para pengurus belum memahami bagaimana sistem pengendalian internal atas pengeluaran dan penerimaan kas yang efektif dan efisien. Pengendalian Internal merupakan suatu usaha yang dilakukan perusahaan dalam mengarahkan jalan usahanya agar tetap bergerak sesuai dengan tujuan dan program dari perusahaan dengan berorientasi ke dalam perusahaan itu sendiri. Salah satu aspek penting pada suatu perusahaan adalah Sistem Pengendalian Internal. Karena suatu perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya Sistem Pengendalian Internal yang baik. Dengan mempertimbangkan temuan analisis situasi tersebut perlu menjadi perhatian bagi tim pengabdian untuk menindak lanjuti dari permintaan yang mereka ajukan.

Berkenaan dengan analisis situasi diatas, beberapa permasalahan potensial dihadapi mitra adalah: Pengelolaan Kas pada koperasi masih dikelola dengan pencatatan sederhana dan masih perlu dipastikan kebenaran pencatatan dengan Uji pengendalian atas penerimaan dan Pengeluaran Kas; Belum adanya pemahaman secara sistematis tentang pengendalian internal yang efektif atas pengeluaran dan penerimaan kas untuk aktivitas usaha dari koperasi mitra tersebut; Belum adanya pelatihan pemahaman tentang pengendalian internal yang efektif atas penerimaan dan pengeluaran kas dari pengurus koperasi dan pembina.

METODE

Hampir semua transaksi Koperasi berawal dari pada penerimaan dan

pengeluaran kas. Sebagian besar transaksi usaha melibatkan perkiraan kas atau berakhir di kas, meskipun suatu transaksi mungkin tidak mempunyai dampak langsung terhadap kas pada akhirnya akan mempengaruhi kas juga. Kas karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, maka akan mudah terjadinya penyelewengan kas. Oleh karena itu perlu diadakan pemeriksaan yang ketat terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Tanpa adanya pemisahan fungsi organisasi akan memudahkan penyelewengan uang kas, sehingga pemeriksaan kas yang insentif sangat perlu dilakukan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada mitra yaitu pengurus dan pembina koperasi KOPWAPETA dan Koperasi Bina Sejahtera Kota Pekanbaru. Dimana peserta yang diharapkan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut lebih kurang sebanyak 10 orang. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut: Memberikan daftar pertanyaan *Pre Test* tentang Pengelolaan Kas (Penerimaan dan Pengeluaran Kas) yang berkaitan dengan Pengendalian Internal, dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauhmana pemahaman dan pelaksanaan Aktivitas usaha yang dilakukan pada Koperasi KOPWAPETA tersebut; Memberikan Pelatihan dengan Konsep dan teori tentang Pengendalian internal pada Kas. (Materi disampaikan dibawah); Diskusi mengenai Pengendalian Internal pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Memberikan kesempatan kepada mitra untuk membuat pertanyaan atau diskusi yang diajukan oleh anggota yang berhubungan dengan materi pelatihan.

Memberikan daftar pertanyaan *Post Test* yang sama tentang Pengelolaan Kas (Penerimaan dan Pengeluaran Kas) yang berkaitan dengan Pengendalian Internal,

dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauhmana pemahaman tentang pengendalian Internal yang Efektif atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada hari Selasa, tanggal 19 Desember 2017 pada pukul 13.00 WIB – 15.30 WIB. Pelaksanaan PKM ini bertempat di kantor Koperasi KOPWAPETA Pekanbaru. Penyampaian materi PKM ini disampaikan kepada pengurus Koperasi KOPWAPETA dengan cara Pemaparan dan Diskusi mengenai Pengendalian Internal pada Pengelolaan Kas, baik pada penerimaan maupun pengeluaran Kas. Sebelum kegiatan penyampaian materi, tim dosen PKM memberikan pre test dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai mengenai Pengendalian Internal pada Pengelolaan Kas. Pre test yang diberikan kepada peserta atau pengurus Koperasi berupa soal pemahaman tentang Pengendalian Internal pada Pengelolaan Kas. Setelah pre test diberikan selanjutnya tim Pelaksana PKM menyampaikan materi tentang Pengendalian Internal pada Pengelolaan Kas yang berkaitan dengan materi yang diuji pada soal Pre Test tersebut.

Setelah tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning atau tim PKM memberikan materi tentang Pengendalian Internal pada Pengelolaan Kas, terlihat antusiasme peserta terhadap pengetahuan tersebut. Berdasarkan hasil pre dan post test yang diberikan kepada peserta pelatihan, kami tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning membuat rekapitulasi hasil pre dan post test tersebut. Rekapitulasi hasil pre dan post test ini dapat dilihat pada lampiran pada tabel dibawah ini.

Dari hasil pemaparan pengabdian

kepada masyarakat, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap pengelolaan pengendalian Internal Kas, baik pada sisi penerimaan maupun pengeluaran Kas sebesar 56,3% , dimana sebelumnya pemahaman dan pengetahuan terhadap pengelolaan pengendalian Internal Kas hanya 39.8% , setelah diberikan pemaparan pengelolaan pengendalian Internal pada penerimaan dan pengeluaran Kas meningkat menjadi 96,4%. Berikut ringkasan hasil olah data rekapitulasi hasil pre-test dan Post test atas pelaksanaan PKM tersebut.

PEMBAHASAN

Dari Hasil pemaparan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap pengelolaan pengendalian Internal Kas, baik pada sisi penerimaan maupun pengeluaran Kas sebesar 56,3%. Meskipun Koperasi Kopwapeta melakukan transaksi tidak sebanyak pada kegiatan sebelumnya, namun untuk pengelolaan kas yang ada sekarang Kopwapeta lebih banyak melakukan kegiatan Simpan Pinjam untuk anggotanya. Masing-masing anggota diwajibkan membayar iuran wajib sebagai bentuk keanggotaan, dan juga sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan Koperasi mereka. Kopwapeta sudah menjalankan pengendalian Internal yang baik, dimana telah membuat laporan kas setiap bulan, dan membuat Laporan Pajak.

Disini kami Tim pengabdian Kepada Masyarakat memberikan edukasi bagaimana pengelolaan yang baik dan dokumentasi yang tepat dalam penerimaan dan pengeluaran kas serta memastikan Kas yang ada yang dilaporkan dalam Berita Acara Pemeriksaan Kas atau yang disebut dengan Cash Opname. Beberapa ringkasan hasil pemaparan materi kepada Mitra PKM yang dianalisa berdasarkan hasil *Pre-test* dan *post test* yang dilakukan mengenai pemahaman pengurus dan anggota Koperasi KOPWAPETA (Koperasi Wanita Pesona Martha) terhadap Pengendalian Internal yang Efektif pada

Penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- 1). Pada pertanyaan 1 mengenai Penerimaan Kas dengan pertanyaan “*Apakah kas yang diterima hari itu disetor ke bank pada hari itu juga atau selambat-lambatnya keesokan hari kerja?*” Hasil jawaban responden yang benar sebesar 88% dari yang sebelum dilakukan pemaparan PKM hanya 50%. Pemahaman atas hal tersebut sudah cukup baik karena pentingnya menjaga keamanan fisik kas akan lebih baik bila segera disetor ke Bank. Namun setelah diberikan pemahaman yang baik selain karena alasan keamanan fisik kas, juga akan mempermudah bagi Kasir untuk mengontrol Kas, serta menghindari terjadinya penyalahgunaan kas tersebut maka diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 38%. *Luaran yang dicapai : Pengurus Koperasi dalam hal ini kedepannya akan melaksanakan pengendalian Internal berupa kas yang diterima hari itu disetor ke bank pada hari itu juga atau selambat-lambatnya keesokan hari kerja*
- 2). Untuk point pertanyaan no.2 mengenai pemahaman pengendalian internal Pada Penerimaan Kas, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 63% (dari 25% menjadi 88%) mengenai “*Apakah terdapat duplikasi tugas oleh seorang pegawai yang memungkinkan terjadinya penyalahgunaan kas?*”. Hal ini dikarenakan selama ini menurut perkiraan pengurus Koperasi Kopwapeta seorang pemegang kas tidak masalah jika merangkap pekerjaan dalam pembuatan Laporan Keuangan Koperasi tersebut, namun hal ini sangat dianjurkan agar personal yang bertanggung jawab atas *Cash on Hand* dan pelaporan Laporan Keuangan atas Koperasi tersebut agar dipisahkan untuk menjaga keamanan dan independensi pelaporan yang dibuat oleh Koperasi Kopwapeta

tersebut. *Luaran yang dicapai : Pengurus Koperasi dalam hal ini kedepannya akan melaksanakan pengendalian Internal berupa mempertimbangkan adanya pemisahan tugas antara Kasir dan Bagian keuangan.*

- 3). Hasil jawaban untuk pertanyaan mengenai pengeluaran Kas pada point 6 yaitu: *Apakah telah dilakukan cross check terhadap bukti kas yang keluar?*, responden PKM mengalami peningkatan pemahaman sebesar 75%. Hal ini dikarenakan selama ini masih kurang memahami tentang pentingnya dokumentasi atas seluruh pengeluaran yang terjadi, karena Koperasi dilaksanakan masih berdasarkan kepercayaan antar pengurus dan anggota. Namun hal ini perlu kembali diingatkan tentang pentingnya cross check terhadap bukti kas yang keluar untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. *Luaran yang dicapai : Pengurus Koperasi dalam hal ini kedepannya akan melaksanakan pengendalian Internal berupa Melakukan cross check terhadap bukti kas yang keluar*
- 4). Presentase hasil jawaban untuk point pertanyaan no.14 mengenai : *“Apakah setiap laporan yang diberikan oleh kasir diperiksa kebenarannya oleh bagian keuangan?”* mengalami peningkatan pemahaman yang cukup tinggi sebesar 63%. Hal ini dikarenakan bagian Kasir dan keuangan masih dipegang oleh satu orang, sehingga pengendalian Internal atas pengeluaran kas ini tidak dapat dijalankan dengan baik. Pengurus Koperasi bersedia untuk mencoba melakukan pengendalian internal ini untuk mendapatkan pengelolaan Kas yang bersih dan terpercaya. *Luaran yang dicapai: Pengurus Koperasi dalam hal ini kedepannya akan melaksanakan pengendalian Internal berupa Bagian keuangan Koperasi akan memastikan kebenaran laporan Kas yang dibuat oleh kasir*

- 5). Peningkatan pemahaman juga terjadi pada point pertanyaan no.16 tentang *“Apakah ada dilakukan Cash Opname atas jumlah Fisik Kas dengan pencatatan?”*, dimana hasil jawaban responden yang benar mengalami peningkatan sebesar 88%, hal ini dikarenakan selama ini Koperasi Kopwapeta belum pernah melakukan pemeriksaan Cash Opname dibandingkan dengan catatan sesuai dengan format Berita Acara Pemeriksaan Kas yang disarankan untuk menjalankan pengendalian Internal yang baik. *Luaran yang dicapai : Pengurus Koperasi dalam hal ini kedepannya akan melaksanakan pengendalian Internal berupa melakukan Cash Opname atas jumlah Fisik Kas dengan pencatatan*

Hasil jawaban yang lain mengenai pertanyaan-pertanyaan Penerimaan dan pengeluaran kas mengalami peningkatan yang cukup baik dalam hal pemahaman atas pemaparan materi PKM tersebut diatas.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1). Pengurus Koperasi dalam hal ini kedepannya akan melaksanakan pengendalian Internal berupa kas yang diterima hari itu disetor ke bank pada hari itu juga atau selambat-lambatnya keesokan hari kerja.
- 2). Pengurus Koperasi dalam hal ini kedepannya akan melaksanakan pengendalian Internal berupa mempertimbangkan adanya pemisahan tugas antara Kasir dan Bagian keuangan.
- 3). Pengurus Koperasi dalam hal ini kedepannya akan melaksanakan pengendalian Internal berupa Melakukan cross check terhadap bukti kas yang keluar

- 4). Pengurus Koperasi dalam hal ini kedepannya akan melaksanakan pengendalian Internal berupa Bagian keuangan Koperasi akan memastikan kebenaran laporan Kas yang dibuat oleh kasir
- 5). Pengurus Koperasi dalam hal ini kedepannya akan melaksanakan pengendalian Internal berupa melakukan Cash Opname atas jumlah Fisik Kas dengan pencatatan
- 6). Pengurus Koperasi menyambut baik atas saran yang dianjurkan oleh tim PKM untuk melaksanakan Pengendalian Internal dalam hal Penerimaan Kas dan Pengeluaran kas.

DAFTAR RUJUKAN

- Juan Ng Eng, Wahyuni Ersa Tri, 2012. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning, 2016, Pedoman Penelitian
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta
- PSAK 1 (2014) Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia
- Romney, Steinbarat, 2015. Sistem informasi Akuntansi, Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta
- Sawyer, dkk, 2005. Audit Internal Sawyer, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Warren, Reeve dkk, 2015. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Accounting-Indonesia Adaptation, Edisi 25, Salemba Empat, Jakarta.
- Weygant, Kiesso, Kimmel, 2007, Accounting Principles, 7th Edition, John Willey & Sons, Inc., New Jersey.